



**NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 7 Nomor 2 Oktober 2025**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

**PENGGUNAAN KITAB SISILAH AT-TA'LIM  
AL-LUGHOH AL-ARABIYYAH ANNAHWI MUSTAWA TSANI  
PADA PEMBELAJARAN NAHWU DI MA'HAD UMAR BIN  
KHATTAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**Abyan Rafi<sup>1</sup>, Najih Anwar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo

E-mail: [abyanrf@gmail.com](mailto:abyanrf@gmail.com), Tlp: +6285850817109

DOI: 10.47435/naskhi.v7i1.3724



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**Abstract**

*This research aims to determine the use of the Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi Mustawa Tsani in Nahwu learning at Ma'had Umar Bin Khattab (MUBK) Muhammadiyah University of Sidoarjo. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation. The research subjects include lecturers and second-year students. The research results show that learning is conducted through three main stages: (1) initial agreement, where the lecturer emphasizes the importance of attendance to ensure a thorough understanding of the material; (2) the learning process, which consists of the explanation of nahwu rules, tadribat exercises, and material reinforcement at the end of the session; and (3) evaluation, which is conducted through tadribat discussions, Midterm Exams (UTS), and Final Exams (UAS). The learning strategy implemented prioritizes time efficiency by focusing on rules and exercises, while reading the text is only done if there is extra time. Factors supporting the success of learning include the consistent attendance of students and lecturers, a conducive learning environment, and systematic and clear teaching methods. However, this success can be hindered by the absence of students or lecturers, which disrupts the continuity of learning.*

**Keywords:** Kitab Sisilah at-Ta'lim; nahwu learning; mustawa tsani; MUBK Sidoarjo,

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi Mustawa Tsani dalam pembelajaran nahwu di Ma'had Umar Bin Khattab (MUBK) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi dosen dan mahasiswa mustawa tsani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu perjanjian awal, di mana dosen menekankan pentingnya kehadiran untuk memastikan pemahaman materi secara menyeluruh. Proses pembelajaran, yang terdiri dari penjelasan kaidah nahwu, latihan tadribat, dan penguatan materi di akhir sesi, serta evaluasi, yang dilakukan melalui diskusi tadribat, Ujian Tengah

Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Strategi pembelajaran yang diterapkan memprioritaskan efisiensi waktu dengan mengutamakan kaidah dan latihan, sementara pembacaan nash hanya dilakukan jika ada waktu tambahan. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran meliputi kehadiran mahasiswa dan dosen secara konsisten, lingkungan belajar yang kondusif, serta metode pengajaran yang sistematis dan jelas. Namun, keberhasilan ini dapat terhambat oleh ketidakhadiran mahasiswa atau dosen yang mengganggu kontinuitas pembelajaran.

**Kata Kunci** Kitab Sisilah at-Ta'lim; pembelajaran nahwu; mustawa tsani; MUBK Sidoarjo.

## 1. Pendahuluan

Salah satu penunjang perkembangan ilmu pengetahuan adalah pembelajaran bahasa, karena bahasa merupakan alat komunikasi dan alat informasi dan kunci dalam memperdalam ilmu pengetahuan lainnya (Sa'adah 2019). Demikian juga dengan pembelajaran Bahasa arab, Syuhadak menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non Arab sangatlah penting pada saat ini. Hal ini tak dapat dihindari karena Bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh masyarakat di seluruh dunia, dibuktikan dengan maraknya lembaga-lembaga pembelajaran Bahasa arab di berbagai negara (Zahara Sholeha and Al Baqi 2022). Dalam pembelajaran bahasa arab memiliki 13 cabang ilmu seperti yang diungkapkan oleh Musthofa al-Gholayini Dalam kitab Jami' ad-Durus al- Araobiyyah yang salah satu cabang terpentingnya adalah nahwu (Mannan and Nadhir 2023)

Nahwu merupakan salah satu cabang dari ilmu Bahasa arab (Masrukin and Makhromi 2021), Ilmu nahwu merupakan kaidah-kaidah untuk mempermudah seseorang dalam mempelajari Bahasa arab baik dalam penulisan maupun berbicara (Antoro and Thonthowi 2023). Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Bisri bahwa nahwu adalah ilmu yang mempelajari susunan dan kedudukan suatu kata dalam sebuah kalimat serta harakat akhir dari kata tersebut (bisri ihwan, Mawardi, and Ni'mah 2022). Nahwu juga menjadi kunci utama dalam mempelajari berbagai literatur islam yang menggunakan Bahasa arab, seperti Al-quran, hadis, kitab klasik dan kontemporer (Supardi et al. 2022). Oleh karena itu ilmu ini sangat dibutuhkan dalam kemampuan berbahasa arab, baik untuk membaca kitab kuning maupun untuk kecakapan berbicara.

Pembelajaran Nahwu bagi penutur non Arab telah mencuri perhatian yang cukup besar. Hal ini terlihat dari berbagai upaya para pakar untuk terus mengembangkan metode pembelajarannya. Salah satu contoh upaya besar ini adalah penggunaan bahan ajar yang dinilai cukup efektif yang dapat membantu penutur non-Arab memahami sintaksis bahasa Arab dengan mudah (Supardi et al. 2022). Dalam ilmu nahwu sendiri terdapat banyak bahan ajar atau buku ajar, diantaranya seperti; kitab Al-Jurumiyyah (Jemari 2023), kitab Qotrunda (Jihad et al. 2023) dan kitab Alfiyah Ibnu Malik (Alfain and Anwar 2024), kitab Mukhtarot qowaidul lughoh (Irmansyah and Puspita 2023), kitab Nubzatul Bayan (Ulum and Nuriyah 2023) dan kitab Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah (bin Alhamid 2004) dan masih banyak kitab lainnya

Salah satu buku pembelajaran bahasa arab adalah kitab Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah yang diperuntukan untuk mahasiswa asing atau penutur non arab yang dikarang oleh Abdullah bin hamid Alhamid. Kitab ini terdiri dari 12 jenis buku, yaitu: Kitab Qiro'ah, kitab Ta'bir, kitab Kitabah, kitab Nahwu, kitab Shorof, kitab Adab, kitab Balagoh, kitab Durus minal Qur'an, kitab Hadits Syarif, kitab Fiqh, kitab Tauhid, kitab Shuwar min Tarikh al-Islam (Rahman and Safa 2020). Kitab ini dikhususkan untuk penutur non arab yang digunakan di universitas Imam Muhammad bin Su'ud, Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA), dan juga Lembaga-lembaga yang dulu di bawah Yayasan Asian Muslim Charity Foundation (AMCF)

jakarta, untuk mempermudah mahasiswa dalam mempelajari kaidah-kaidah Bahasa arab karena banyaknya pengulangan contoh-contoh dan Latihan-latihan yang membantu guru atau dosen dalam mengajarkan Bahasa Arab (Antoro and Thonthowi 2023).

Salah satu lembaga yang menggunakan kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah an-Nahwi dalam pembelajaran nahwu adalah Ma'had Umar Bin Khattab Sidoarjo atau dengan singkatan MUBK yang merupakan Program D2 Bahasa arab dan studi islam(Rohmah and Anwar 2023). Lembaga ini lahir dari hasil kerjasama Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan AMCF yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Nira and Fauziyah 2021). Alasan peneliti memilih Ma'had Umar Bin Khattab (MUBK) Sidoarjo sebagai lokasi penelitian adalah karena MUBK sendiri dikenal dengan tingkat kedisiplinannya yang tinggi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Rizkiyatul Mahmudah selaku mudir MUBK Sidoarjo pada saat wawancara penelitian. Penggunaan kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah di MUBK Sidoarjo dikarenakan kurikulum MUBK Sidoarjo menyesuaikan dengan kurikulum pembelajaran bahasa arab yang digunakan di Kampus LIPIA, dimana LIPIA menggunakan kitab tersebut pada jenjang I'dad Lughowi (Rahman 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizkiyatul Mahmudah selaku mudir MUBK Sidoarjo menyebutkan, bahwa penggunaan kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah karena di awal berdirinya mahad sudah menjadi kebijakan dari AMCF menggunakan kitab ini, dan setelah berlepas dari AMCF pernah mencoba menggunakan kitab lain akan tetapi hasil yang didapatkan tidak semaksimal saat menggunakan kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Beberapa peneliti diantaranya adalah, Pertama, oleh Ach Syarif Hidayatullah, dengan judul “Analisis Buku Al-Iktisyaf dalam Pembelajaran Nahwu di Pondok Pesantren An-Nur Kalibaru Banyuwangi” hasil penelitian menunjukkan Penyajian Al-Iktisyaf telah mengikuti metode Induktif (Thoriqoh Istiqroiyyah). Namun, secara substansial, peneliti tidak menemukan penekanan pada fungsionalitas nahwu (Wadhifah Nahwiyyah). Dari hasil analisis pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa alur pembelajaran yang terdiri dari lima poin dasar, yaitu Muqaddimah, penyajian, pengaitan, Istinbathul Qoidah, rabt, dan tatbiq, memang sesuai dengan metode induktif. Hanya saja, pada poin terakhir, yaitu tathbiq, peneliti menemukan bahwa penerapannya sangat minim (Hidayatullah and Fauji 2019). Kedua, Lailatul Maulidah Riska dengan judul “Analisis Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab al-Ajrumiyah di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi” mengungkapkan bahwa Pembelajaran dikelas 10 SKT terdiri dari 3 tahapan: Pertama, guru nahwu hanya menyusun silabus tanpa membuat RPP. Kedua, proses pembelajaran, dimulai pendahuluan, termasuk membuka pelajaran dengan salam, do'a, mengabsensi santri, dan mereview pelajaran dari pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti, di mana pelajaran disampaikan dengan metode qiyasiyah. Tahap terakhir evaluasi, penilaian dilakukan latihan ulangan harian dan ujian akhir semester (Riska and Fauji 2024). Ketiga, oleh Aisyah Restriana dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab Silsilah Ta'lim Allughoh AL-Arabiyyah Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS dan menghasilkan nilai Asymp Sig sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas kritis 0,05 (Asymp Sig 0,000 < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak, menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar menggunakan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Arab pada pretest dan posttest di kelas eksperimen. Output ranks statistic menunjukkan perbedaan nilai rata-rata antara pretest (16,73) dan posttest (48,27). Berdasarkan hasil ini, model

pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme terbukti memberikan hasil yang lebih baik (Restriana 2022)

Dari beberapa penelitian di atas, dapat dipetakan sebagai berikut: penelitian pertama berfokus pada kesesuaian materi dan pembelajaran nahwu dalam kitab Al-Iktisyaf berdasarkan metode induktif, serta menyoroti kelebihan dan kekurangan kitab tersebut. Penelitian kedua lebih menekankan pada sistematika kitab Al-Ajurumiyah dan penerapan pembelajaran nahwu menggunakan kitab tersebut. Sementara itu, penelitian ketiga berfokus pada penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Silsilah Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyyah*. Dari penelitian-penelitian di atas, penelitian ini lebih berfokus membahas penggunaan kitab *Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani* dalam pembelajaran nahwu pada mustawa tsani di Mahad Umar Bin Khattab (MUBK) Sidoarjo. Adapun korelasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan mengenai pembelajaran bahasa Arab, khususnya nahwu, serta penggunaan kitab sebagai media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penggunaan kitab *Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani* dalam pembelajaran nahwu di MUBK Sidoarjo, 2) faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab *Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani* dalam pembelajaran nahwu di MUBK Sidoarjo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan kitab *Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani* dalam pembelajaran nahwu dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan kitab *Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani*.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan merinci masalah yang ada secara terperinci melalui observasi dan studi mendalam terhadap subjek penelitian (Rohman and Anwar 2023). Dalam hal ini lokasi penelitian adalah MUBK putri Sidoarjo. Subjek dalam penelitian ini adalah dosen pengajar nahwu mustawa tsani. Sumber pengumpulan data berupa: a) Data primer, data ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. b) Data sekunder, data ini didapatkan melalui buku, artikel dan juga jurnal yang memiliki hubungan dengan judul dan topik penelitian (Arizal and Fauji n.d.)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara, dilakukan secara langsung dengan dosen nahwu mustawa tsani dan juga beberapa mahasiswa MUBK Sidoarjo mustawa tsani. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi pembelajaran nahwu di mustawa tsani di MUBK Sidoarjo. Adapun, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto, video, dokumen, dll di setiap proses pembelajaran di kelas (Sholichah and Hikmah n.d.). Teknik analisis data dalam penelitian ini didasarkan pada teori Milles dan Huberman, yang mencakup: proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi merupakan tahap awal yang melibatkan pemilihan data berdasarkan kebutuhan penelitian dan dituangkan dalam bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Penyajian data hasil penelitian ini secara detail membahas mengenai proses dan penggunaan kitab *Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani* dalam pembelajaran nahwu di MUBK Sidoarjo dan juga faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembelajaran nahwu di mustawa tsani MUBK Sidoarjo, yang kemudian disimpulkan dalam bentuk artikel (Rizki, Meciandy, and Hikmah n.d.).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Penggunaan Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani dalam Pembelajaran Nahwu di MUBK Sidoarjo

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan melalui rekaman pembelajaran pada tanggal 3 dan 5 Desember 2024 di MUBK Sidoarjo mustawa stani. Pada penelitian ini kami juga mengumpulkan data melalui dokumentasi dan juga wawancara kepada Diyah Ekowati selaku dosen mata kuliah nahwu mustawa tsani. Yang terdiri dari 3 tahapan :

##### a. Perjanjian di awal pertemuan

Pada awal pembelajaran nahwu, dosen menekankan pentingnya kehadiran di setiap pertemuan sebagai bagian dari perjanjian kelas. Hal ini disebabkan oleh sifat materi nahwu yang saling berkaitan, di mana pemahaman satu topik menjadi dasar untuk memahami topik selanjutnya (Tarigan and Zulkarnein 2023). Dengan kehadiran yang konsisten, mahasiswa dapat mengikuti alur pembelajaran secara utuh dan tidak kehilangan materi penting yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi secara menyeluruh. Perjanjian ini bertujuan untuk memastikan komitmen mahasiswa dalam proses belajar serta mendukung keberhasilan mereka dalam menguasai ilmu nahwu.

##### b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran nahwu pada Mustawa Tsani dilaksanakan 3 Satuan Kredit Semester (SKS) yang 1 SKS berdurasi 45 menit, ketika pembelajaran nahwu berlangsung dosen memulai semua kegiatan dengan bahasa arab. Dosen mengawali pembukaan dengan salam kemudian langsung dengan pemaparan kaidah-kaidah nahwu yang tertera di dalam kitab oleh dosen selama 30 hingga 40 menit. Penekanan pada kaidah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kaidah yang kuat sebelum masuk ke tahap praktik. Kemudian dosen bergantian menunjuk mahasiswa untuk membaca kaidah-kaidah yang kemudian beliau menjelaskan dari maksud kaidah tersebut. Setelah pemaparan kaidah selesai, mahasiswa diajak untuk menjawab latihan (tadribat) secara bergantian guna menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari, berdasarkan pengamatan peneliti dosen lebih menekankan I'rab kalimat dalam tadribat walaupun tadribat itu sendiri tidak berkaitan dengan i'rab. Latihan ini membantu mahasiswa mengasah kemampuan mereka dalam mengenali dan memahami penerapan kaidah nahwu secara langsung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Diyah Eko Wati "Dalam proses pembelajaran ini, dosen tidak membaca nash di awal pertemuan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan yang kadang muncul antara isi nash dengan kaidah nahwu yang dibahas, meskipun keduanya tetap relevan dengan tema pembelajaran. Pembacaan nash terlebih dahulu dapat memakan waktu yang cukup lama, sehingga mengurangi efisiensi pembelajaran". Oleh karena itu, dosen memprioritaskan kaidah dan latihan sebagai inti dari proses pembelajaran.

Pembacaan nash hanya dilakukan jika ada waktu lebih di akhir pembelajaran. Strategi ini dirancang agar pembelajaran berjalan efektif dan tidak membebani waktu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, mahasiswa tetap mendapatkan pemahaman kaidah yang mendalam sekaligus kemampuan praktis dalam menerapkan kaidah nahwu, tanpa terganggu oleh pembacaan nash yang memakan waktu di awal. Menjelang akhir sesi pembelajaran, dosen merepetisi kembali point-point utama dari materi yang telah di bahas sebagai bentuk penguatan dan untuk memastikan pemahaman para mahasiswa terhadap topik yang disampaikan. Setelah itu dosen menutup pembelajaran dengan do'a bersama-sama

### c. Evaluasi

Evaluasi merupakan aktivitas atau proses yang bertujuan untuk menilai sesuatu. Penilaian tersebut dilakukan melalui pengukuran, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk pengujian (Phafiandita et al. 2022). Salah satu metode evaluasi yang diterapkan adalah membahas seluruh *tadribat* (latihan) yang tersedia. Ketika siswa mulai memasuki bab pembuatan kalimat, mereka tetap diwajibkan untuk menerapkan *i'rab* (analisis gramatikal dalam bahasa Arab), meskipun soal yang diberikan tidak secara langsung berkaitan dengan *i'rab*.

Selain itu, bentuk evaluasi lainnya mencakup Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Namun, karena keterbatasan waktu, tidak diadakan Ujian Harian. Sebagai gantinya, pengerjaan *tadribat* secara menyeluruh dianggap sudah cukup mewakili proses yang seharusnya dilakukan dalam Ujian Harian. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya dinilai melalui tes formal, tetapi juga melalui pemahaman dan penerapan materi yang diperoleh selama proses pembelajaran. Hal ini memastikan evaluasi berlangsung secara menyeluruh dan efisien dalam penggunaan waktu yang tersedia, sebagaimana evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Evaluasi pembelajaran bahasa berfungsi sebagai cara untuk memahami dan memberikan interpretasi terhadap proses pembelajaran bahasa yang berlangsung (Bamualim 2020).

## **3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Kitab Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi mustawa tsani dalam Pembelajaran Nahwu di MUBK Sidoarjo**

### a. Faktor Pendukung

Menurut Diyah Eko Wati, beberapa faktor penting yang mendukung proses pembelajaran nahwu dengan menggunakan Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi adalah: 1) kehadiran mahasiswa secara konsisten sangat berperan karena memastikan mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa kehilangan materi penting yang memengaruhi pemahaman topik secara keseluruhan. 2) Kehadiran dosen yang teratur juga menjadi aspek krusial, karena ketidakhadiran dosen dapat mengurangi waktu atau frekuensi pertemuan, yang pada gilirannya memengaruhi kontinuitas dan efektivitas pembelajaran, 3) Materi yang sederhana dan mudah dipahami, 4) lingkungan belajar yang kondusif, 5) metode pengajaran dosen yang langsung menjelaskan kaidah-kaidah secara jelas turut mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Fitri et al. 2022).

### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang menggunakan Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi adalah: 1) ketidakhadiran mahasiswa menyebabkan mereka kehilangan alur pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak dapat dipahami secara menyeluruh, terutama jika pembelajaran bersifat berkesinambungan, 2) ketidakhadiran dosen juga menjadi kendala utama, karena dapat mengurangi frekuensi pertemuan yang seharusnya dijalankan sesuai jadwal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kitab Silsilah at-Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyyah Annahwi Mustawa Tsani di MUBK Sidoarjo berjalan efektif karena adanya beberapa faktor utama, seperti kehadiran mahasiswa dan dosen yang konsisten, lingkungan belajar yang kondusif, serta metode pengajaran yang sistematis. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran efektif (Fitri et al. 2022), bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kontinuitas, keterlibatan aktif, dan keteladanan pengajar. Pendekatan yang digunakan dosen

bersifat deduktif, di mana kaidah dijelaskan terlebih dahulu sebelum latihan tadribat. Strategi ini sesuai dengan pendapat Masrukin dan Makhromi (Masrukin and Makhromi 2021), bahwa metode deduktif efektif bagi pembelajar tingkat dasar karena membantu mereka memahami struktur bahasa sebelum menerapkannya.

Dosen juga menerapkan manajemen waktu yang baik dengan memprioritaskan kaidah dan latihan agar pembelajaran lebih efisien, sesuai teori manajemen pembelajaran efektif (Tarigan and Zulkarnein 2023). Selain itu, kegiatan tadribat mencerminkan penerapan teori konstruktivisme, di mana mahasiswa membangun pemahaman baru berdasarkan pengalaman belajar (Restriana 2022). Pola pembelajaran ini memperlihatkan integrasi antara teori dan praktik sebagaimana disarankan oleh Supardi (Supardi et al. 2022), bahwa pembelajaran nahwu yang baik harus menyeimbangkan antara pemahaman kaidah dan penerapan kontekstual. Dengan demikian, seluruh faktor pendukung ini berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran nahwu di MUBK Sidoarjo.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Hambatan utama yang muncul adalah ketidakhadiran mahasiswa maupun dosen yang mengganggu kontinuitas pembelajaran, serta keterbatasan waktu yang menyebabkan beberapa materi tidak tersampaikan secara mendalam. Kondisi ini sesuai dengan temuan Hidayatullah dan Fauji yang menekankan bahwa pembelajaran nahwu bersifat berjenjang (Hidayatullah and Fauji 2019); ketidakhadiran satu pertemuan dapat menghambat pemahaman materi berikutnya. Selain itu, fokus pembelajaran yang lebih besar pada penjelasan kaidah dibandingkan pembacaan nash juga menunjukkan adanya tantangan dalam mengembangkan kemampuan analisis teks mahasiswa.

Meskipun demikian, strategi ini dapat dimaklumi karena dosen menyesuaikan metode dengan kemampuan dasar mahasiswa non-Arab yang membutuhkan penjelasan struktur terlebih dahulu sebelum membaca teks. Hal ini memperlihatkan perbedaan dengan teori induktif yang digunakan di lembaga lain, di mana peserta didik lebih aktif menemukan kaidah melalui contoh. Meskipun terdapat hambatan, strategi adaptif yang diterapkan di MUBK tetap mendukung efektivitas pembelajaran sesuai konteks mahasiswa. Dengan demikian, tantangan yang ada justru menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan keseimbangan antara teori, praktik, dan penerapan kontekstual dalam pembelajaran nahwu.

#### **4. Simpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan Kitab Sisilah at-Ta'lim al-Lughoh al-Arabiyyah Annahwi pada pembelajaran nahwu di MUBK Sidoarjo mustawaja tsani dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu perjanjian awal, proses pembelajaran, dan evaluasi. Pada tahap awal, dosen menekankan pentingnya kehadiran sebagai bagian dari perjanjian kelas untuk memastikan mahasiswa dapat memahami materi yang saling berkaitan secara utuh. Proses pembelajaran melibatkan penjelasan kaidah-kaidah nahwu secara mendalam, latihan aplikasi berupa tadribat, dan penguatan materi melalui pengulangan poin-poin penting di akhir sesi. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dengan menitikberatkan pada pemahaman kaidah dan praktiknya, sementara pembacaan nash hanya dilakukan jika ada waktu tambahan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui diskusi tadribat, UTS, dan UAS, tanpa Ujian Harian, namun tetap memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran. Faktor pendukung keberhasilan pembelajaran meliputi kehadiran mahasiswa dan dosen secara konsisten, penyampaian materi yang sederhana, lingkungan belajar yang kondusif, dan metode pengajaran yang jelas. Namun, keberhasilan ini dapat terhambat oleh ketidakhadiran mahasiswa dan dosen

yang berdampak pada kontinuitas dan efektivitas pembelajaran. Secara keseluruhan, keberhasilan pembelajaran nahwu dengan kitab ini sangat bergantung pada perencanaan strategi yang efektif, kehadiran yang konsisten, serta penerapan metode pengajaran yang sistematis dan efisien.

### Daftar Pustaka

- Alfain, Insiyah R., and Najih Anwar. n.d. "Analysis Used of the Alfiyah Ibn Malik Book in Nahwu Learning at the ELKISI Mojokerto Islamic Boarding School [ Analisis Penggunaan Kitab Alfiyah Ibn Malik Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Mojokerto ]." 1–6.
- bin Alhamid, Abdullah. 2004. *Silsilah At-Ta'lim Al-Lughoh Al-Arabiyyah*.
- Antoro, Asmakin, and Hamam Thonthowi. 2023. "A Study of Grammatical Feature on Silsilah Ta'lim Al-Lughah Al-'arabiyyah." *Al-Wasil* 1(1):64–83. doi: 10.30762/alwasil.v1i1.1261.
- Arizal, Habib, and Imam Fauji. n.d. "The Use of Al - Ashri Learningbook in Learning Arabic X Multimedia SMK PEMUDA Krian [ Penggunaan Buku Ajar Al – Ashri Dalam Pembelajaran Bahasa Arab X Multimedia SMK PEMUDA Krian ]." 1–10. doi: <https://doi.org/10.21070/ups.2617>.
- Bamualim, Mubarak. 2020. "Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama Dan Bahasa* 10(2):1–10. doi: 10.54214/alfawaid.vol10.iss2.141.
- bisri ihwan, Muhammad, Sumari Mawardi, and Ulin Ni'mah. 2022. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib Muhamad." 2(1):61–77.
- Fitri, Fitri, Abbas Abbas, Fatirah Wahidah, and Abdul Gaffar. 2022. "Metode Pembelajaran Nahwu Sharaf Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kendari." *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam* 3(1):17. doi: 10.31332/jpi.v3i1.3194.
- Hidayatullah, Ach Syarif, and Imam Fauji. 2019. "Analysis of the Al-Iktisyaf Book in Nahwu Learning at the An-Nur Islamic Boarding School Kalibaru Banyuwangi Analisi Buku Al-Iktisyaf Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok." 1–8. doi: <https://doi.org/10.21070/ups.4218>.
- Irmansyah, Irmansyah, and Yunita Puspita. 2023. "Ta'lim an-Nahwi Bistikhdam Kitabi Mukhtarot Qowaid Al-Lughoh Al-Arabiyyah Liltilmidzati Fi Al-Fashli i'dad Al-Lughoh Bi Ma'hadi Zaidilma'ad Bi Palembang." *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 2(02):1–32. doi: 10.30984/almashadir.v2i02.428.
- Jemari, Hairul Marif. 2023. "Pembelajaran Nahwu Dengan Menggunakan Kitab Al-Jurumiyyah Karya Imam Shonhaji Pada HMPS Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri Tahun 2022." IAIN Kediri.
- Jihad, S. A., K. Abusyairi, M. Anhar, and ... 2023. "Strategi Guru Di Pondok Pesantren Al-Husna Samarinda Seberang." ... : *Indonesian Journal of ...* 1:1564–76.
- Mannan, Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil, and Muhammad Mundhir Nadhir. 2023. "Pendalaman Ilmu Nahwu Dengan Metode Diskusi Di Asrama Darus Shibyan." *An-Nuqthah* 3(2):76–84.
- Masrukin, Ahmad, and Makhromi. 2021. "Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Hidayatul Muftadi-Ien Lirboyo Kediri." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 2(1):45–56. doi: <https://doi.org/10.33367/ijhass.v2i1.1883>.
- Nira, Ragilian Diasi, and Yayuk Fauziyah. 2021. "Development of Arabic Curriculum in Improving Pedagogic Competence of Lecturer Ma'had Umar Bin Al-Khattab." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4(2):294–309. doi: 10.31538/nzh.v4i2.1480.
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi. 2022. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3(2):111–21. doi: 10.47387/jira.v3i2.262.
- Rahman, Aulia. 2020. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Arab (Studi Ma'had AMCF)." *Ihya Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan ...* 6(1):96–106.

- Rahman, Faridah, and Najmuddin Abd Safa. 2020. "At- Ta'bir Al-Ishtilahi Wa Istimalatihi Fi Kitab Silsilat Ta'lim Al-Lughahal-'Arabiyyah." 5(2):216–30. doi: <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.203>.
- Restriana, Aisyah. 2022. "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab Silsilah Ta'lim Allughoh AL-Arabiyyah Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang." UIN Raden Fatah Palembang.
- Riska, Lailatul Maulidah, and Imam Fauji. 2024. "Analysis of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajrumiyah at Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi." *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 2(2):15. doi: 10.47134/emergent.v2i2.26.
- Rizki, Umar, Fitriani Meciandy, and Khizanatul Hikmah. n.d. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Outdoor Learning Di SMA Swasta ( SMAS ) Muhammadiyah Tobaoli Outdoor Learning Based Arabic Leanguage Learning at Private High School ( SMAS ) Muhammadiyah Tobaoli." 1–6. doi: <https://doi.org/10.21070/ups.4651>.
- Rohmah, Maidatur, and Najih Anwar. 2023. "Implementasi Pembelajaran Khot Naskhi Dan Riq'ah Di Mahad Umar Bin Al-Khattab Putri Sidoarjo." *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 3(1):1–12. doi: 10.47134/emergent.v3i1.12.
- Rohman, Muhammad Arifur, and Najih Anwar. 2023. "Analisis Pembelajaran Nahwu Pada Siswa Kelas 2 Ula Madrasah Diniyah Salafiyah Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo." *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)* 3(2). doi: 10.47134/emergent.v3i2.17.
- Sa'adah, Nailis. 2019. "Problematika Pembelajaran Nahwu Bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3(01):15–32. doi: 10.32699/liar.v3i01.995.
- Sholichah, Marti, and Khizanatul Hikmah. n.d. "Nahwu Learning Based on The Singing Method Muhammadiyah 3 Tulangan [ Pembelajaran Nahwu Berbasis Metode Bernyanyi Muhammadiyah 3 Tulangan ] at SMA." 1–8. doi: <https://doi.org/10.21070/ups.5320>.
- Supardi, Adi, Agung Gumilar, Rizki Abdurrohman, Stai Al, and Hidayah Tasikmalaya. 2022. "Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif." *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3(1):23–32. doi: <https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.43>.
- Tarigan, Nuraini Nindra Utami, and Zulkarnein. 2023. "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu Dan Shorof Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Washliyah Pancur Batu." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 3(2):105–12.
- Ulum, Moh., and Khalishatun Nuriyah. 2023. "Implementasi Kitab Nubdzatul Bayan Dalam Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Bagi Pemula." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9(2):1126–32. doi: 10.31949/educatio.v9i2.5215.
- Zahara Sholeha, Fathma, and Safiruddin Al Baqi. 2022. "Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *MAHIRA: Journal of Arabic Studies* 2(1):1–12.